

TES KECERDASAN EMOSI

1. Mengenali emosi diri

- a. Bagaimana rasanya dinusuhi teman sekelasmu ?
- b. Bagaimana rasanya dilukuk karena tidak membuat pr?

2. Mengekspresikan emosi diri

- a. Apa tindakanmu jika ada teman memukulmu tiba-tiba ?
- b. Apa tindakanmu jika diberi hadiah ayah ?

3. Memotivasi diri

- a. Apa tindakanmu jika kamu tersesat di jalan ?
- b. Apa tindakanmu jikamu jemputanmu tidak datang ?

4. Mengenali emosi orang lain

- a. Bagaimana jika temanmu menangis ?
- b. Bagaimana jika tangan ibu tersayat pisau ?

5. Membina hubungan dengan orang lain

- a. Mengapa kamu harus menepati janji ?
- b. Apa tindakanmu jika ada temanmu yang sakit ?

TES KECERDASAN EMOSI

INSTRUKSI :

“ (salam) Kakak akan menanyakan beberapa pertanyaan pada kamu, jawablah sebisamu menurut pendapatmu , jangan takut salah karena semua jawaban benar tidak ada yang salah, kamu boleh tanya kalau kamu tidak jelas pertanyaannya.”

catatan : tester dilarang memberikan contoh jawaban, catat saja apapun jawaban testee.

PERTANYAAN:

1. Mengenali emosi diri

a. Bagaimana rasanya dihukum karena tidak membuat pr ?

2. Mengekspresikan emosi diri

a. Apa tindakanmu jika ada teman memukulmu tiba-tiba ?

b. Apa tindakanmu jika diberi hadiah ayah ?

3. Memotivasi diri

a. Apa tindakanmu jika kamu tersesat di jalan ?

b. Apa tindakanmu jika jemputanmu tidak datang ?

4. Mengenali emosi orang lain

- a. Bagaimana jika temanmu menangis ?
- b. Bagaimana jika tangan ibu tersayat pisau ?

5. Membina hubungan dengan orang lain

- a. Mengapa kamu harus menepati janji ?
- b. Apa tindakanmu jika ada temanmu yang sakit ?



TREATMENT METODE PEMBELAJARAN

A. Metode Alat Peraga

1. Mengenali emosi diri

- a. Masing-masing anak diberikan 4 kartu emosi (marah, takut, senang, sedih). Mereka diminta memilih satu kartu emosi yang sesuai dengan perasaan mereka hari itu. Setelah mereka memilih, mereka diminta menceritakan mengapa mereka memiliki perasaan tersebut.
- b. Masing-masing anak diminta mengambil satu buah kartu emosi dari kartu-kartu emosi yang dimasukkan dalam sebuah kotak. Lalu mereka diminta mengingat peristiwa saat mereka memiliki perasaan pada kartu emosi yang mereka dapatkan. Lalu mereka diminta menceritakan peristiwa tersebut.

2. Mengekspresikan emosi diri

- a. Beberapa buah kabel warna-warni disediakan, lalu masing-masing anak boleh memilih sesuka mereka. Setelah memilih mereka diminta membuat bentuk dari kawat tersebut sesuai keinginan mereka. Berdasarkan bentuk yang mereka buat, mereka diminta menceritakan mengapa mereka membuat bentuk tersebut.
- b. Masing-masing anak disediakan selembar kertas dan sekotak pensil warna. Mereka boleh mewarna dan membuat gambar apa saja sesuai keinginan mereka.

Berdasarkan bentuk-bentuk dan warna-warna yang mereka gunakan mereka diminta menceritakan apa dan mengapa mereka membuat bentuk tersebut.

3. Memotivasi diri

Dalam kedua session pengajaran akan digunakan sekumpulan mazes dengan taraf kesukaran meningkat yang dibagikan pada masing-masing anak. Mereka diberi hadiah jika dapat mengerjakan mazes tersebut.

4. Mengenali emosi orang lain

- a. Masing-masing anak dibagikan sekumpulan gambar ekspresi wajah orang lalu mereka diminta mengenali emosi pada wajah-wajah tersebut.
- b. Masing-masing anak diminta mengambil satu gambar pada kotak yang berisi gambar-gambar ekspresi wajah orang. Lalu berdasarkan gambar yang mereka dapatkan mereka diminta menceritakan apa yang dirasakan orang tersebut, kira-kira mengapa dia merasa begitu dan apa tindakannya jika bertemu orang tersebut.

5. Membina hubungan dengan orang lain

- a. Disediakan selembar kertas dan pada masing-masing anak dibagikan sebuah pensil. Tiap anak diminta membuat sebuah garis untuk melanjutkan garis yang dibuat teman lainnya secara beurutan. Dalam membuat garis mereka tidak boleh bicara sehingga masing-masing tidak tahu gambar yang akan dibuat teman lainnya. Pada akhirnya

akan dilihat bentuk apa yang dapat dikerjakan mereka. Setelah itu mereka melakukan hal yang sama tetapi boleh saling komunikasi dan dilihat kembali bentuk apa yang terbentuk.

- b. Pada permainan ini mereka masing-masing diberikan beberapa potongan kertas yang merupakan bagian dari bentuk-bentuk geometris sederhana (bujursangkar, segitiga, lingkaran, segilima, persegi panjang). Setiap anak memilih salah satu bentuk yang ingin mereka buat. Untuk membuatnya mereka diminta saling menukar bentuk yang mereka miliki dengan teman yang lain.

B. Metode Dongeng

1. Mengenali Emosi Diri

Hari Gajah yang Kotor

Di sebuah hutan tinggal seekor ibu gajah dan anaknya yang bernama Hari. Hari adalah gajah kecil yang selalu kotor dan bau. Ibunya sering menyuruhnya mandi tetapi Hari memang malas sehingga dia selalu mencari alasan. Ibunya yang terlalu memanjakannya tidak memaksanya tetapi hanya sedih melihat anaknya.

Karena kotor dan bau Hari tidak mempunyai teman, semua hewan di hutan tidak mau berteman dengannya karena mereka tidak tahan dengan baunya. Sehari-hari Hari hanya bermain-main sendiri di semak-semak atau di pinggir sungai dekat rumahnya.

Suatu ketika Hari melihat hewan-hewan hutan sibuk, mereka seperti sedang menyiapkan sesuatu. Hari berusaha mencari tahu, dia mengendap-endap di semak-semak dan melihat mereka semua sedang mempersiapkan sebuah pesta. Hari segera bergabung dengan yang lain.

Hewan-hewan lain segera menutup hidung mereka,” Mau apa kau ke sini, kami tidak mengundangmu, kau kotor dan bau.” kata Pak Bebek. Tentu saja Hari amat sedih mendengar kata-kata itu. Dia berjalan gontai sambil menangis karena sedih. Sesampainya di rumah dia menangis sambil bercerita pada ibunya.

Dengan pehuh sabar ibunya berkata “ Nak, kalau kamu bersih dan wangi pasti teman-teman mau mengundangmu ke pesta hutan.” Mendengar itu Hari segera minta ibunya membantunya mandi dan bersiap pergi ke pesta.

Hari yang bersih dan wangi jalan dengan segera ke pesta hutan. Pak Gajah berseru “ Hail Hari kan bersih dan wangi, ikutlah kamu berpesta.” Teman-teman yang lain pun ikut mengundang Hari. Tentu saja Hari amat gembira dan ia berjanji akan mandi setiap hari agar selalu bersih dan wangi.

Murbei Hitam Pinokio

Suatu hari Pinokio dan temannya Jimmi jangkerik, pergi ke hutan mencari murbei hitam. Pinokio membawa sebuah keranjang untuk tempat buah. Kiemarin Gepeto ayahnya, menunjukkan kepadanya pohon murbei hitam yang sedang berbuah lebat. Untuk menyenangkan ayahnya Pinokio ingin memetik murbei untuk dibawa pulang.

“ Ayah suka makan murbei hitam dengan krem dan gula waktu minum teh,” kata Pinokio pada Jimmi. Mereka berdua memetik buah murbei hitam bersama-sama, lalu menaruhnya di keranjang yang dibawa oleh Pinokio dari rumah. Agar buah-buah yang sudah mereka petik tidak dicuri burung mereka menutupinya dengan daun.

Akhirnya keranjang Pinokio sudah terisi penuh dengan buah murbei hitam. Mereka berdua bersorak gembira, “ Hore! keranjang sudah penuh, kita bisa pulang dan memberikannya pada ayah.” Tetapi karena tidak hati-hati Pinokio tergelincir dan jatuh terduduk di atas keranjang buah murbei.

Pinokio sedih sekali dan menangis, karena semua buah murbeinya hancur. Jimmi jengkerik kasihan melihat Pinokio, maka dia berusaha menghibur Pinokio. “ Sudahlah, jangan menangis, lebih baik sekarang kita pulang saja dan memberikan buah murbei ini pada ayahmu.”

Sampai di rumah Gepeto heran kenapa Pinokio menangis, “ Kenapa kau menangis Pinokio ?” “ Dia mau memberikanmu buah murbei, tetapi dia tadi terjatuh di atas keranjang itu dan menghancurkan semua buah murbei yang sudah kita petik.” Kata Jimmi.

Gepeto tersenyum “ Jangan bersedih, buah murbei itu dapat kita buat es krem murbei, terima kasih Pinokio.” Tentu saja Pinokio dan Jimmi gembira karena buah murbei itu masih berguna dan kerja mereka tidak sia-sia.

2. Mengekspresikan Emosi Diri

Buku Nyanyian Pluto

Suatu hari Pluto mendapat kiriman paket dengan pita melilit dari seorang baik hati. Setelah dibuka ternyata paket itu berisi buku nyanyian milik pribadinya, yang berisi segala macam nada suara anjing. Ada lolong rumba, goyang cha-cha, salak bebop dan irama goyang-ekor.

Pluto amat gembira dengan hadiah itu dan ia langsung mencoba nyanyian. Nyanyian pertama disuarakannya di pintu depan rumah Mickey, suatu malam hari. Segera, semua jendela ditutup dan bahkan jendela tetangga pun ditutup. Akhirnya Mickey keluar dengan menutup telinga, "Aduh, Pluto," keluhnya, "Aku tahu kamu gembira dan ingin segera mencoba menyanyi, tapi ini sudah malam."

Pluto jadi sedih, maka Mickey memberi jalan keluar, "Bagaimana kalau kau berlatih menyanyi di ladang Donald?" Mendengar itu Pluto kembali gembira dan berlari-lari kecil ke ladang stroberi Donald yang letaknya cukup jauh dari rumah-rumah.

Sesampainya disana Pluto kembali menyanyikan lagu-lagu dari buku barunya. Dia amat senang dapat menyanyi dengan sepuasnya tanpa ada yang terganggu. Akhirnya karena gembiranya tanpa terasa semua irama dalam buku itu sudah dia nyanyikan semuanya.

Pemukul Genderang

Desi bebek menghadiahi ketiga Kwik, Kwek, Kwak masing-masing sebuah genderang untuk hadiah ulang tahun mereka. Mereka senang sekali,” Wah, indahya, terima kasih, Bibi Desi.” kata mereka serempak.

Keesokan harinya mereka bangun pagi, mereka segera mengambil genderang baru mereka dan memainkannya. DUNG, DUNG, DUNG, DENTAK DUNG! Donald bebek yang masih tidur kaget dan berusaha menutupi telinganya dengan bantal. Tetapi suara genderang itu demikian kerasnya sehingga dia tidak dapat tidur.

Ketiganya memainkan genderang mereka sepanjang hari, pagi, siang, sore hingga kepala Donald bergema DUNG, DUNG, DUNG, DENTAK DUNG! Akhirnya saat malam hari Kwik, Kwek, Kwak tidur Donald menyembunyikan pemukul genderang mereka di laci mejanya.

Keesokan harinya saat ketiga keponakannya bangun mereka langsung ingin memainkan genderang mereka. Saat mereka mengambil genderang mereka, mereka tidak dapat menemukan pemukul genderang mereka. “ Hei, pemukul genderangku hilang!” kata Kwek. “ Aku juga”, seru kwik dan Kwak.

Donald yang mengintip dari balik pintu kamarnya tersenyum menang. Akhirnya aku bisa tenang dan kembali tidur pikirnya. Tapi ternyata dugaan Donald salah tiba-tiba terdengar lagi DUNG, DUNG, DUNG, DENTAK DUNG! “Aduh anak-anak !” keluh Donald. Ternyata mereka menggunakan permen loli pop untuk memainkan genderang kecil mereka.

Maka Donald sadar ,” Kalau begitu hanya ada satu cara.” Donald segera ke toko mainan dan membeli genderang satu lagi untuk dirinya. Sampai di rumah dikembalikannya pemukul genderang keponakan-keponakannya. DUNG, DUNG, DUNG, DENTAK DUNG! mereka berempati bergembira bersama memukul genderang.

3. Memotivasi Diri

Mikail, Nenek, dan Kue Ajaib

Ada seorang anak laki-laki bernama Mikail, tinggal bersama ibu dan ayahnya. Pada suatu hari Minggu yang cerah, saat Mikail libur sekolah, ia diajak kedua orang tuanya untuk mengunjungi neneknya. Nenek Mikail tinggal di sebuah rumah mungil di desa. Mikail senang sekali karena neneknya sangat menyayanginya.

Sepanjang perjalanan ke rumah nenek Mikail bersenandung gembira. Sesampainya di rumah nenek Mikail berlari-lari kecil sambil memanggil-manggil neneknya. Si Dogi anjing kesayangan neneknya menyambutnya dengan menyalak dan mengibas-ngibaskan ekornya gembira. Mikail menemukan neneknya sedang mengaduk adonan kue di dapur.

Sambil tersenyum neneknya memanggil Mikail untuk mendekat. Mikail sangat menyukai kue buatan nenek, sampai-sampai ia menyebutnya kue ajaib. Sebutan itu karena kue yang lezat hanya kue buatan nenek. “ Mikail, jika kau mau menunggu dengan sabar hingga kue ini matang dan kau mau membantu nenek maka kau boleh mengambil dua potong setelah matang.” kata neneknya.

Maka Mikail membantu neneknya membuat adonan kue dan menunggu dengan sabar sampai kue-kue itu matang. Setelah kue itu matang nenek mengeluarkannya dari panggangan, tercium bau harum dari kue-kue tersebut. Tangan Mikail sudah terulur ingin mengambilnya karena dari harumnya Mikail sudah terbayang lezatnya kue itu. Namun nenek melarang, “ Mikail kau harus menunggu sampai kue ini dingin dan kau tidak akan kepanasan.” Mikail kembali menunggu kue itu dingin sambil bermain dengan Si Dogi.

Tiba-tiba nenek memanggilnya, tanpa terasa ternyata kue-kue tersebut sudah dingin dan sudah siap untuk disantap. Sesuai janji nenek Mikail mendapatkan dua potong kue ajaib nenek. Nenek memandang Mikail sambil tersenyum manis, “ Keinginammu akan tercapai apabila kau sabar menanti dan mau berusaha untuk mendapatkannya.” Lalu dipeluknya Mikail dengan penuh sayang dan Mikail pun memeluk nenek dengan sayang pula.

Hari Sibuk Si Grumpy

Suatu hari Grumpy berkata pada Putih Salju, “ Kau beruntung tidak harus bekerja setiap hari hanya di rumah saja.” Mendengar itu Putih Salju tersenyum, dia mengajak Grumpy untuk bertukar tempat sehari, jadi Grumpy tinggal di rumah dan mengerjakan pekerjaan rumah sedangkan Putih Salju ikut dengan keenam kate yang lain ke tambang.

Keesokan harinya sebelum berangkat ke tambang Putih Salju meninggalkan pesan untuk Grumpy tentang daftar pekerjaan yang harus dikerjakannya di rumah. Setelah mereka semua pergi Grumpy membaca daftar tugas dari Putih Salju.

Tugas 1, MENATA KEMBALI TEMPAT TIDUR

Grumpy tersenyum, dia mulai mengerjakannya. Ternyata membereskan tempat tidur tidak semudah yang disangka, membereskan satu tempat tidur saja dia butuh waktu yang lama, apalagi di situ ada tujuh tempat tidur. Setelah dengan kerja keras akhirnya dia selesaikan tugasnya yang pertama.

Tugas 2, MENCUCI PIRING

“ Ah ini mudah,” pikirnya. Sewaktu pergi ke dapur ia terkejut ternyata ada bertumpuk-tumpuk piring, cangkir, sendok yang semuanya berjumlah tujuh dan satu yang besar milik Putih Salju. Dengan hati-hati Grumpy mencuci piring-piring dan yang lain.

Tugas 3, MENCUCI BAJU

Dia segera melaksanakannya dengan teliti. Akhirnya dia selesai menjemur pakaian dengan bantuan Pipit Burung. Dia duduk di meja sambil melirik daftar tugas dan berharap tugasnya selesai.

Tugas 4, SAPU RUMAH

Kembali Grumpy melaksanakan tugas tersebut sambil berharap ini cepat selesai. Setelah selesai dia kembali memandangi daftar tugasnya.

Tugas 5, BELANJA DAN MASAK

“Nah ini akan segera selesai “ pikir Grumpy. Dia segera bergegas ke pasar untuk belanja. Di pasar dia harus antri untuk membeli sayur, daging dan buah. Setelah selesai dia langsung pulang dan segera menyiapkan bahan-bahan untuk memasak. Tepat saat dia menyalakan kompor yang di atasnya sepanci sop makan malam mereka. Para kate dan Putih Salju pulang.

“ Bagaimana keadaanmu Grumpy ?” kata Putih Salju. “ Semua sudah aku kerjakan, ternyata pekerjaanmu tidak semudah yang aku sangka.” kata Grumpy.

“ Tetapi aku yakin kau pasti dapat menyelesaikannya karena kamu tidak mudah menyerah dan bersabar untuk menyelesaikannya,” kata Putih Salju “ karena itu aku belikan kau ice cream kesukaanmu.” Tentu saja Grumpy senang mendapat ice kegemarannya.

4. Mengenali Emosi Orang Lain

Tiada Nyanyian Buat Wendy

Ada tiga orang bersaudara, Wendy, Michael, dan Johan tinggal bersama kakek mereka. Suatu hari Wendy sakit, dia hanya tidur saja di tempat tidurnya. Wajahnya murung dan dia tidak kunjung sembuh. Mereka semua memperhatikan wajah Wendy nampak sedih. Untuk itu mereka berusaha menghilangkan kesedihan Wendy, mereka membelikannya anggur dan jeruk kesukaannya. Tetapi ternyata usaha mereka sia-sia, karena Wendy tidak juga sembuh.

Suatu malam saat Wendy tidur dan Tinkerbel teman Wendy menemaninya, Wendy mengigau dalam tidurnya. Dalam igauannya itu Wendy memanggil-manggil Robin. Keesokan harinya Tinkerbel bercerita pada Michael, Johan dan kakek. Setelah mendengar cerita Tinkerbel tiba-tiba Johan berteriak, "O, aku tahu!"

Ternyata Wendy sakit karena Robin burung yang setiap hari menyanyi di jendela kamarnya sudah beberapa hari tidak nampak. Wendy sedih karena tidak ada nyanyian dari Robin. Tinkerbel segera mencari Robin burung di kebun bunga tempat tinggalnya. "Robin, kenapa sudah beberapa hari ini kamu tidak nampak menyanyi di jendela Wendy?" "Sayapku terluka, aku tidak dapat terbang ke sana". "Wendy sakit karena merindukan kicauanmu", kata Tinkerbel.

Setelah Tinkerbel mengobati sayap Robin, maka Robin terbang ke jendela Wendy. Dia menyanyi lagu yang indah untuk Wendy. Begitu mendengar nyanyian Robin Wendy langsung tersenyum ceria dan sembuh dari sakitnya. Tentu saja semua menjadi gembira karena wendy sudah sembuh dan kembali tersenyum. Si Robin burung juga senang dan terus bernyanyi dengan riang.

Bibir Dower Si Pemarah

Di sebuah hutan tinggal Putih Salju dan ketujuh kurcaci, Si Tekun, Si Manja, Si Pemalu, Si Bersin, Si Ceria, Si Pemarah, dan Si Penidur. Suatu hari saat si Putih Salju dan Si Pemarah pergi nonton bioskop, keenam kurcaci yang lain berkumpul. Mereka

berkumpul untuk berbincang-bincang, karena mereka cemas melihat kebiasaan Si Pamarah.

Saat itu sudah malam sehingga mereka berkumpul mengelilingi api unggun di luar rumah sambil membakar buah kenari dan kentang. Si Tekun mulai, "Sebenarnya tak baik kita membicarakan Si Pamarah saat dia tidak ada di rumah." Si Manja pun setuju sambil mengangguk-angguk. Si Tekun melanjutkan lagi, "Akan tetapi, ini demi kebaikan Si Pamarah sendiri."

"Tentu saja," kata Si Pemalu malu-malu. "Si Pamarah akhir-akhir ini tampak semakin murung saja." Si Manja dan Si Bersin tampak menggeleng-geleng sambil mengangkat bahu, tampak kebingungan. Melihat tingkah kedua saudaranya Si Tekun menjelaskan "Ya, wajahnya tampak semakin muram." Segera mendengar itu kedua mengangguk-angguk mengerti.

Si Penidur menukas "Kira-kira apa sebabnya dia semakin cemberut dan lekas marah?" katanya sambil menguap "Oah...hem" Si Ceria berseru sambil tersenyum, "Mungkin karena dia iri melihat saya yang selalu tersenyum."

"Hatchiiiiii, mana mungkin dia iri, kita kan saudara." kata Si Bersin sambil bersin. "Mungkin karena kita membuatnya sedih," kata Si Pemalu. Bersamaan dengan itu Si Pamarah muncul dari balik-balik semak-semak, "Kalian ingin tahu kenapa saya murung?" Mereka semua terkejut karena ternyata karena mereka terlalu asyik mereka tidak menyadari kalau Si Pamarah dan Putih Salju sudah pulang.

“Aku sedih dan murung karena makin-makin hari bibirku bawah semakin dower.” kata Si Pemarah. “ Ooo....,” serentak keenam kurcaci yang lain berseru mengerti. Si Manja tiba-tiba berkata,” Kalau itu sebabnya kenapa kamu tidak tersenyum saja, pasti bibir dowermu hilang.”

Si Pemarah segera mencoba mengikuti saran Si Manja, Si Pemarah tersenyum dan ternyata benar bibirnya tidak lagi dower. Melihat itu keenam kurcaci yang lain ikut tersenyum. Akhirnya masalah mereka terselesaikan juga.

5. Membina Hubungan dengan Orang Lain

Si Anak Kerdil

Di sebuah hutan di Negeri Kerdil, tinggal seorang anak kerdil bersama ibunya. Si anak kerdil itu Toli namanya. Mereka tinggal di rumah mungil di pinggir hutan. Pada suatu hari, Toli pergi ke hutan membawa keranjang besar. Toli ingin mencari bunga lonceng biru untuk ibunya, karena ia ingin memberi hadiah ulang tahun untuk ibunya.

Toli berjalan sambil mencari-cari , tapi dia tidak menemukan sekuntum pun bunga lonceng biru tersebut. Akhirnya karena lelah berjalan dan mencari dia terduduk di sebuah batu sambil terengah-engah.

Tiba-tiba batu yang didudukinya itu bergerak-gerak, tentu saja Toli terkejut. Ternyata batu yang didudukinya itu adalah rumah seekor siput. “ Maaf Pak Siput aku tidak sengaja mendudukimu, karena aku kira kau adalah sebuah batu.” kata Toli. Pak Siput tertawa kemudian bertanya, “ Apa yang sedang kamu lakukan Toli, wajahmu

terlihat sedih dan lelah?”. Lalu Toli menceritakan kepada Pak Siput bahwa dia sedang mencari bunga lonceng biru untuk hadiah ulang tahun ibunya.

Pak Siput berkata, “Jangan sedih Toli, aku tahu tempat bunga lonceng biru itu tumbuh, aku akan menunjukkannya kepadamu naiklah ke punggungku”. Tentu saja Toli sangat senang, lalu dia naik ke punggung Pak Siput.

Beberapa saat kemudian mereka sampai ke tempat bunga lonceng biru itu tumbuh, maka Toli langsung memetik beberapa kuntum bunga. “Nah sekarang kamu sudah menemukannya, mari aku antar kau pulang aku tahu jalan pintas menuju rumahmu.” kata Pak Siput. Ternyata Toli sangat beruntung bertemu Pak Siput karena Pak Siput sangat baik mau membantunya.

Sesampainya di rumah Toli segera turun dari punggung Pak Siput. “Terima kasih atas bantuanmu Pak Siput, masuklah pasti ibu mau mengundangmu ikut makan bersama kami berdua”. Tentu saja Pak Siput senang menerima undangan Toli tersebut. Ibu Toli sangat gembira menerima hadiah ulang tahun berupa bunga lonceng biru dan dengan senang hati mengundang Pak Siput makan bersama mereka. Mereka bertiga makan kue buatan Ibu Toli dengan gembira.

Jack Pelompat

Katy, seorang anak perempuan memiliki sebuah kotak besar penuh mainan. Di dalam kotak mainan itu tinggal Polli Boneka, Oscar Gurita, Teddy Beruang dan Jack Pelompat. Suatu hari saat Katy sedang sekolah mereka bermain-main sendiri.

Tiba-tiba Jack berseru, "Aku bisa melompat tinggi sekali, hari ini." sambil melompat-lompat tinggi." Hati-hati, pelan-pelan Jack," kata Polli, Oscar dan Teedy. Jack tidak menghiraukan teman-temannya, dia terus melompat-lompat, Boing! Boing! Boing! semakin tinggi-semakin tinggi. Polli menemukan pita Katy dan bermain lompat tali dengan pita itu. Jack melompat terlalu dekat, dan Polli terlilit pita. "Ke sini bantu aku," kata Polli. Tetapi Jack terus melompat-lompat sambil tertawa.

Karena terpingkal-pingkal dia tidak melihat Teddy yang sedang bersepeda didekatnya. Sepeda Teddy oleng dan jatuh mendarat di atas kantung kacang, "Ooops!" "Kau benar-benar tukang ganggu Jack." kata Polli. "Aku hanya melompat berkeliling," kata Jack.

"Baiklah aku melompat di luar saja," kata Jack sambil membuka pintu dan keluar. Karena khawatir ketiga temannya mengikuti Jack. Mereka terus mengikuti Jack yang melompat tanpa henti. Karena tidak hati-hati Jack masuk ke selokan, Byuurr!.

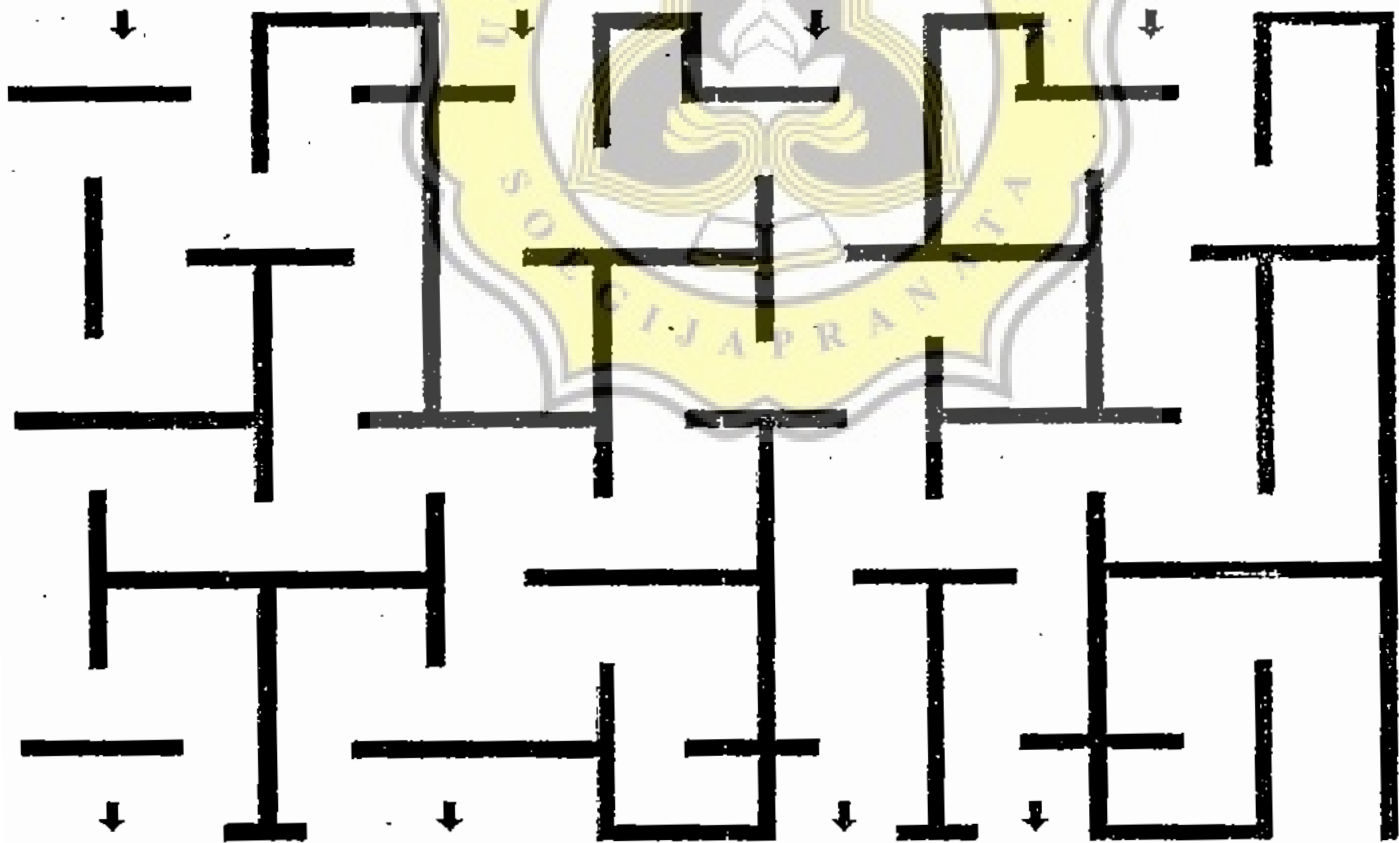
Ketiga temannya langsung berlari menghampiri Jack, mereka segera mencari akal membantunya keluar dari selokan. Teddy punya akal, "Oscar kau berpegang pada pohon, Polli memegangimu, aku berpegangan pada Polli dan menjulurkan payung ini pada Jack." Akhirnya dengan bantuan ketiga temannya Jack dapat keluar dari selokan.

Jack berkata, "Terima kasih teman-teman, kalian mau membantuku." Polli menjawab, "Kita teman harus saling membantu." Dalam hati Jack berkata, "Aku tidak akan mengganggu orang lain lagi dan membantu teman."

15

Mana sepatu saya?

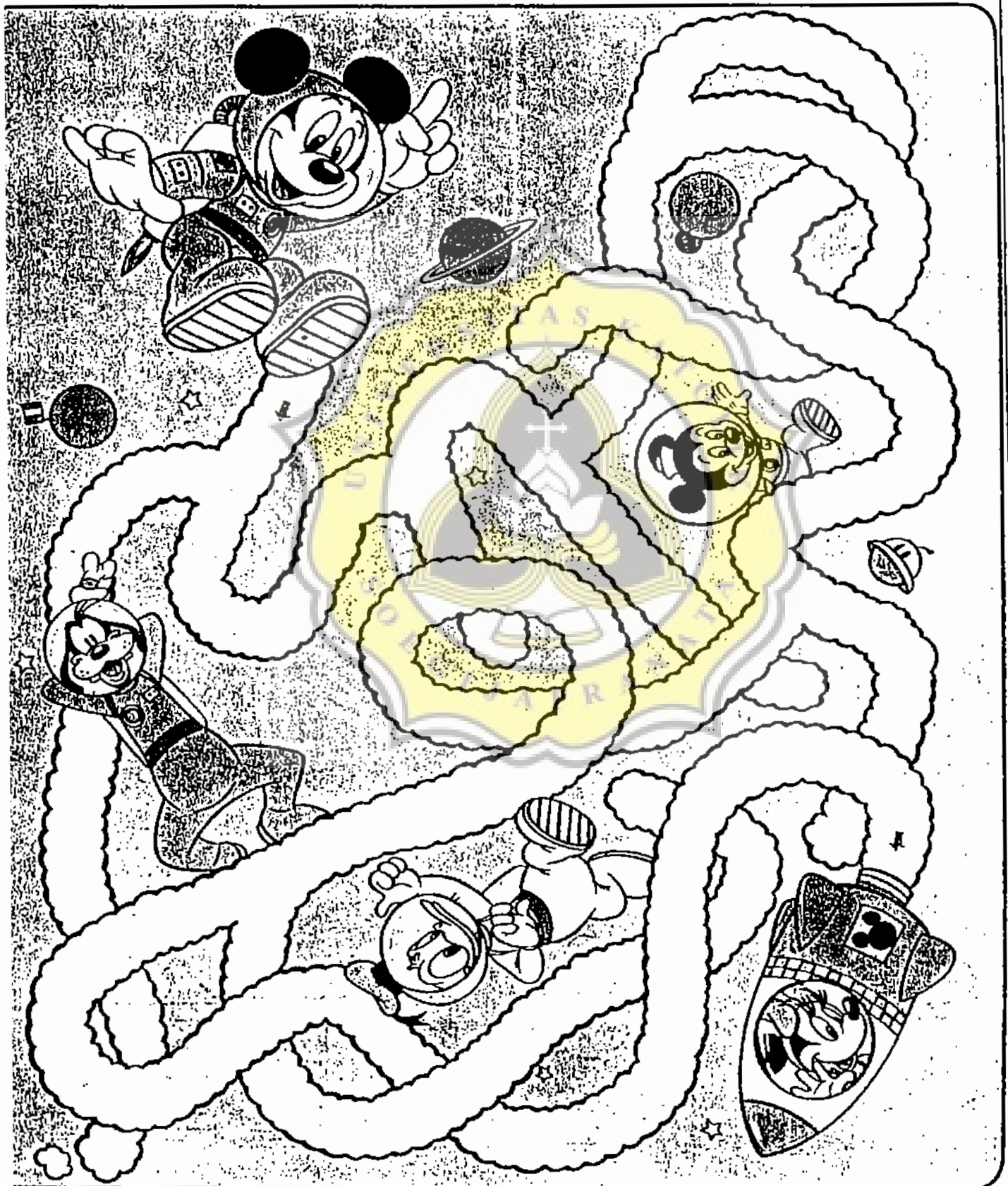
Oh. . . ! Rupanya mereka
kehilangan pasangan sepatunya.
Carilah sepatu mereka masing-masing.



48 Mickey menjadi astronot.



Jadilah astronot yang hebat seperti Mickey dalam peluncurannya ke kapal Minnie.



6

Bersama Peter Pan.

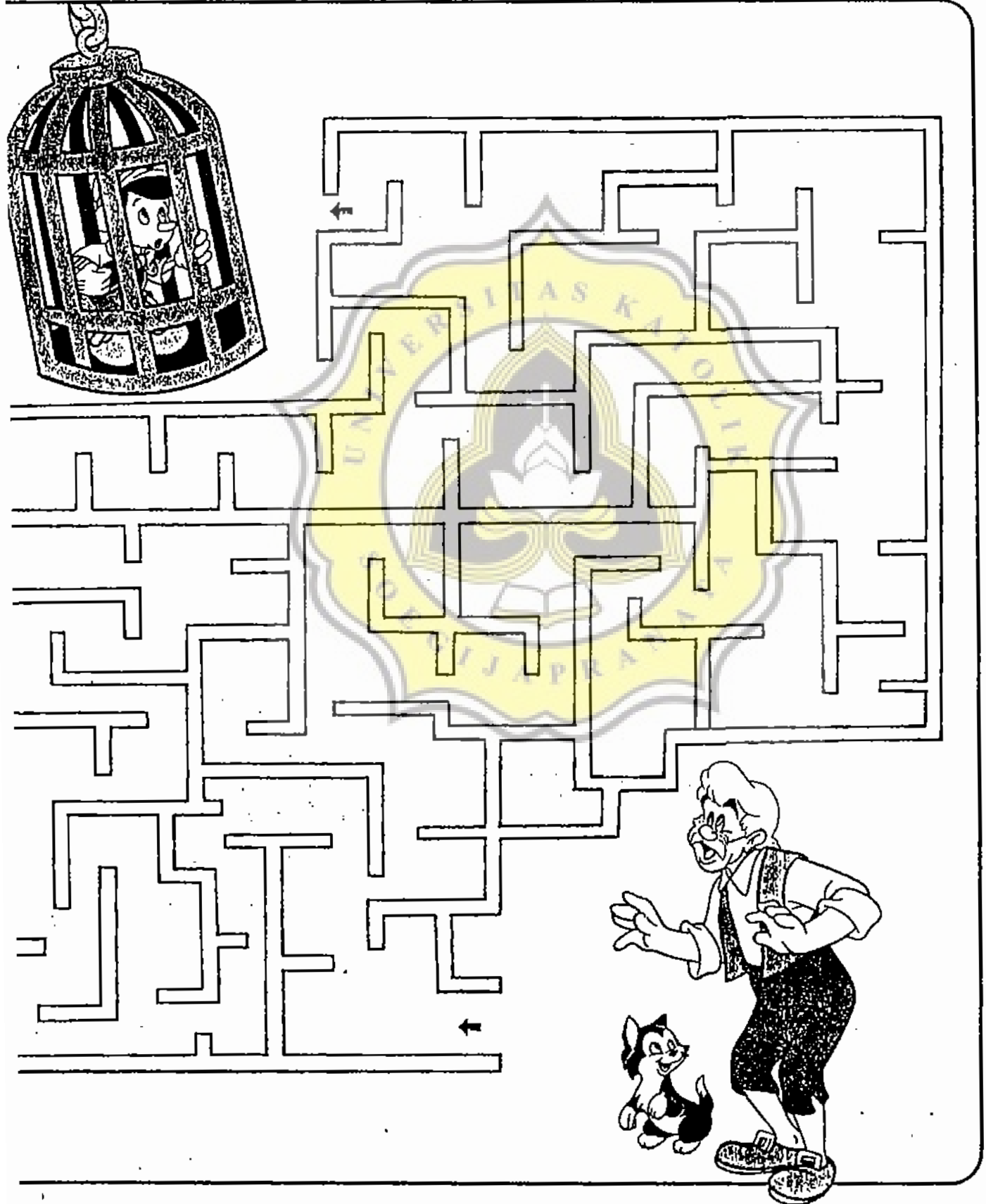
Peter Pan ingin mengajak Wendy pergi ke Neverland. Dapatkah kalian tunjukkan jalannya?



5

Tolonglah aku!

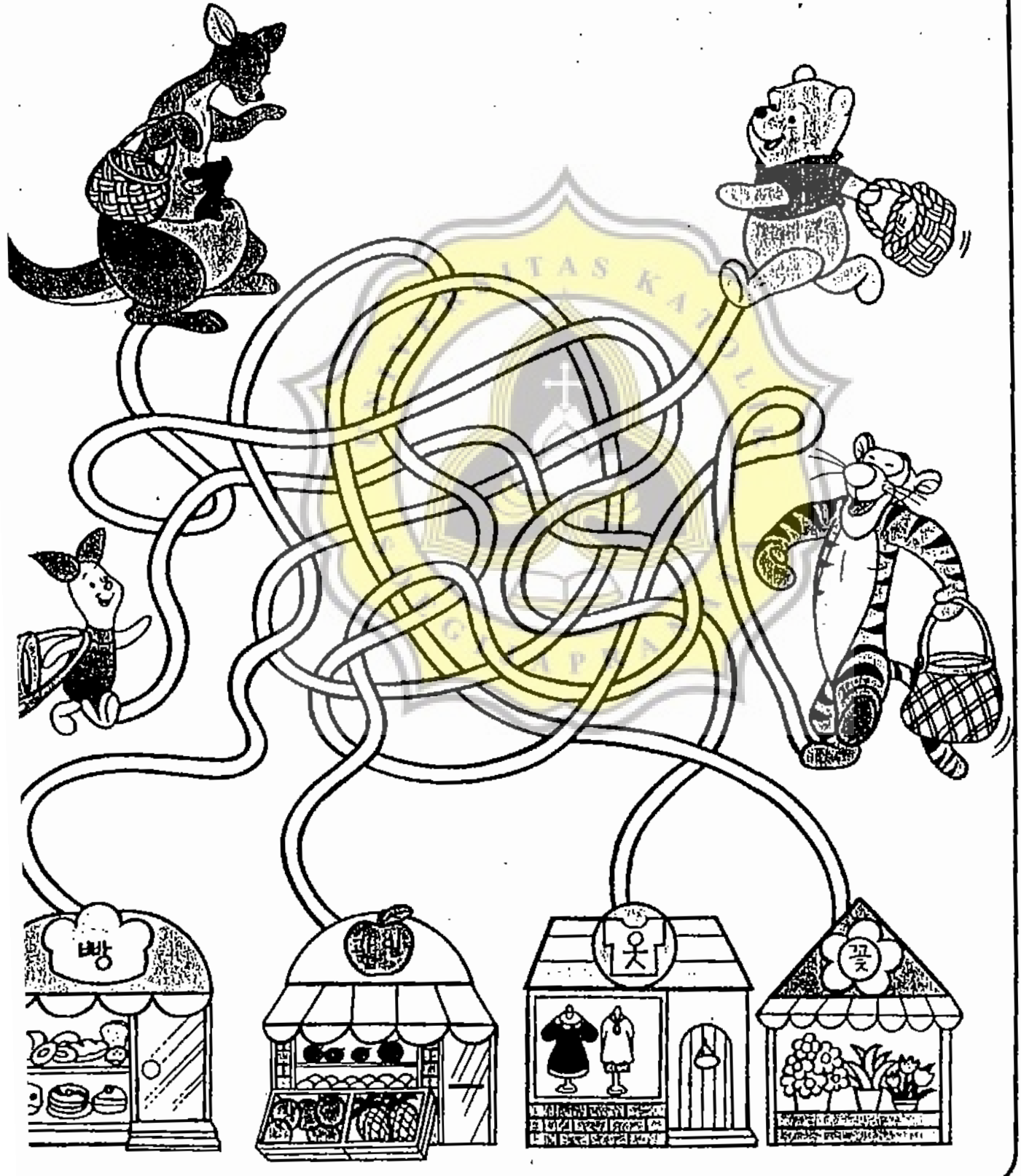
Pinokio terperangkap di dalam sangkar.
Ayo mari kita tolong Gepetto dan Jimmie
untuk melepaskan Pinokio.



7 Belanja ke pasar!



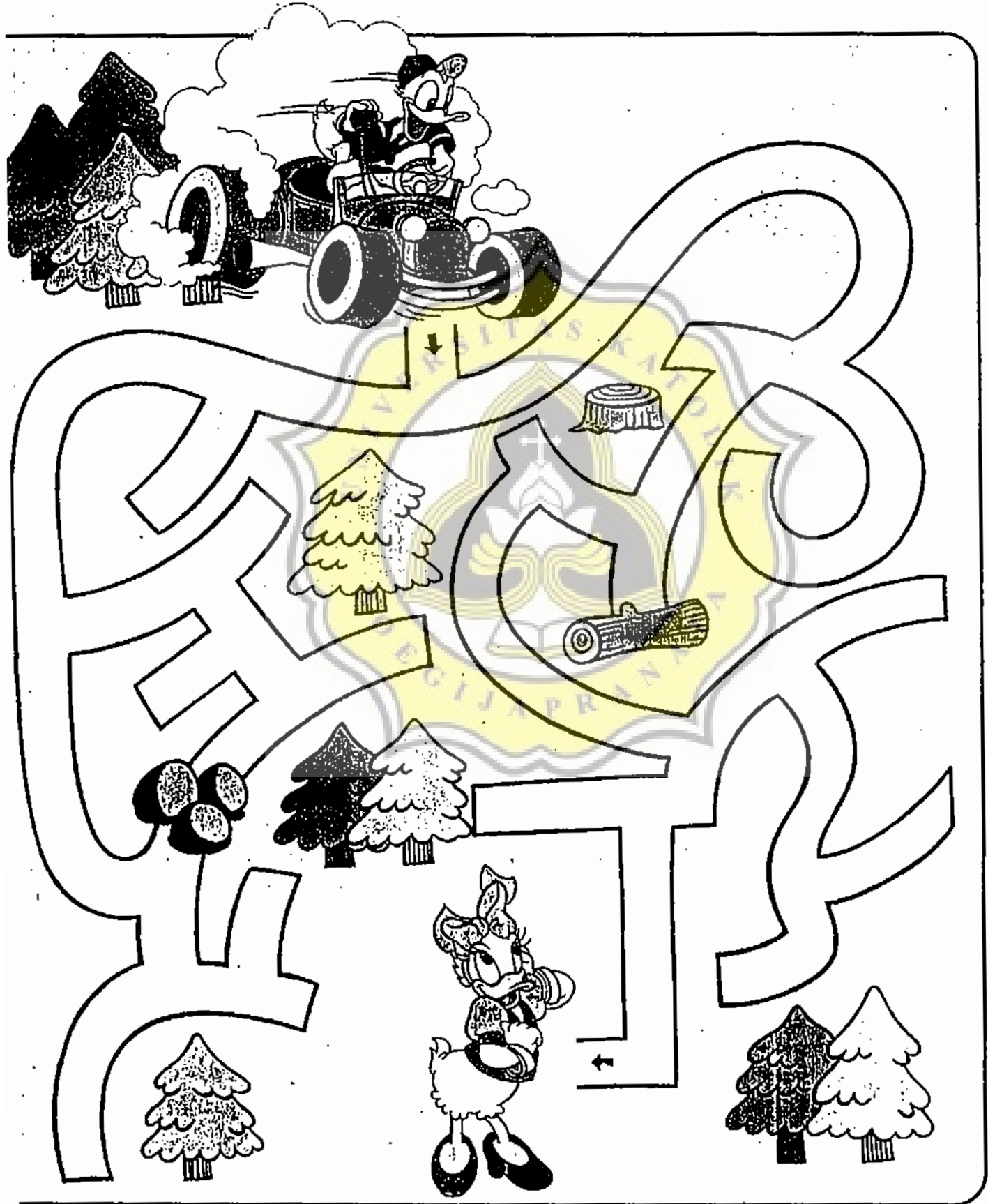
Mereka ingin berbelanja. Ayo kita ikuti dan lihatlah apa yang mereka akan beli.



4

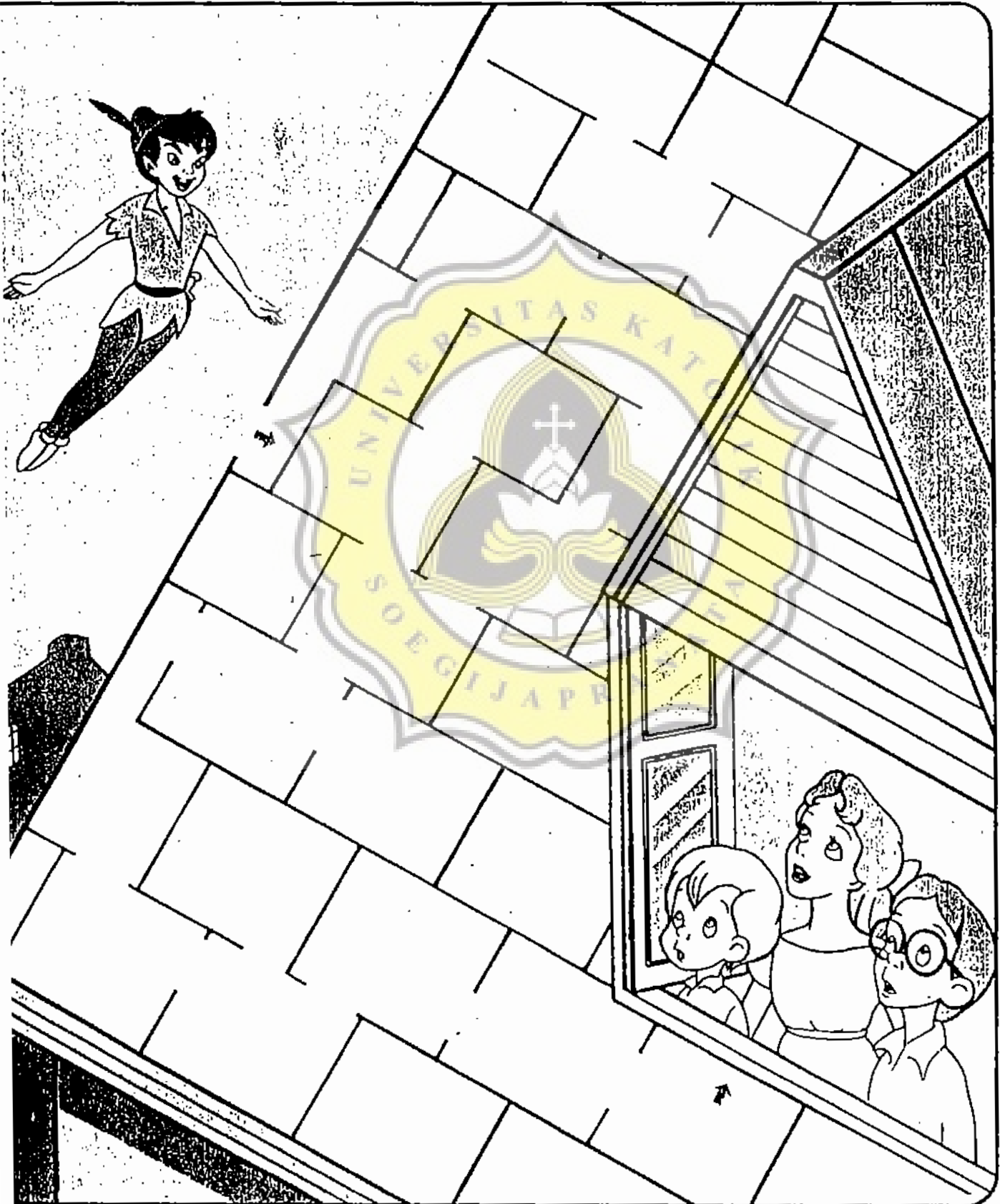
Cepat, Donald!

Daisy sedang menunggu Donald.
Bantulah Donald untuk menemukan
jalannya!



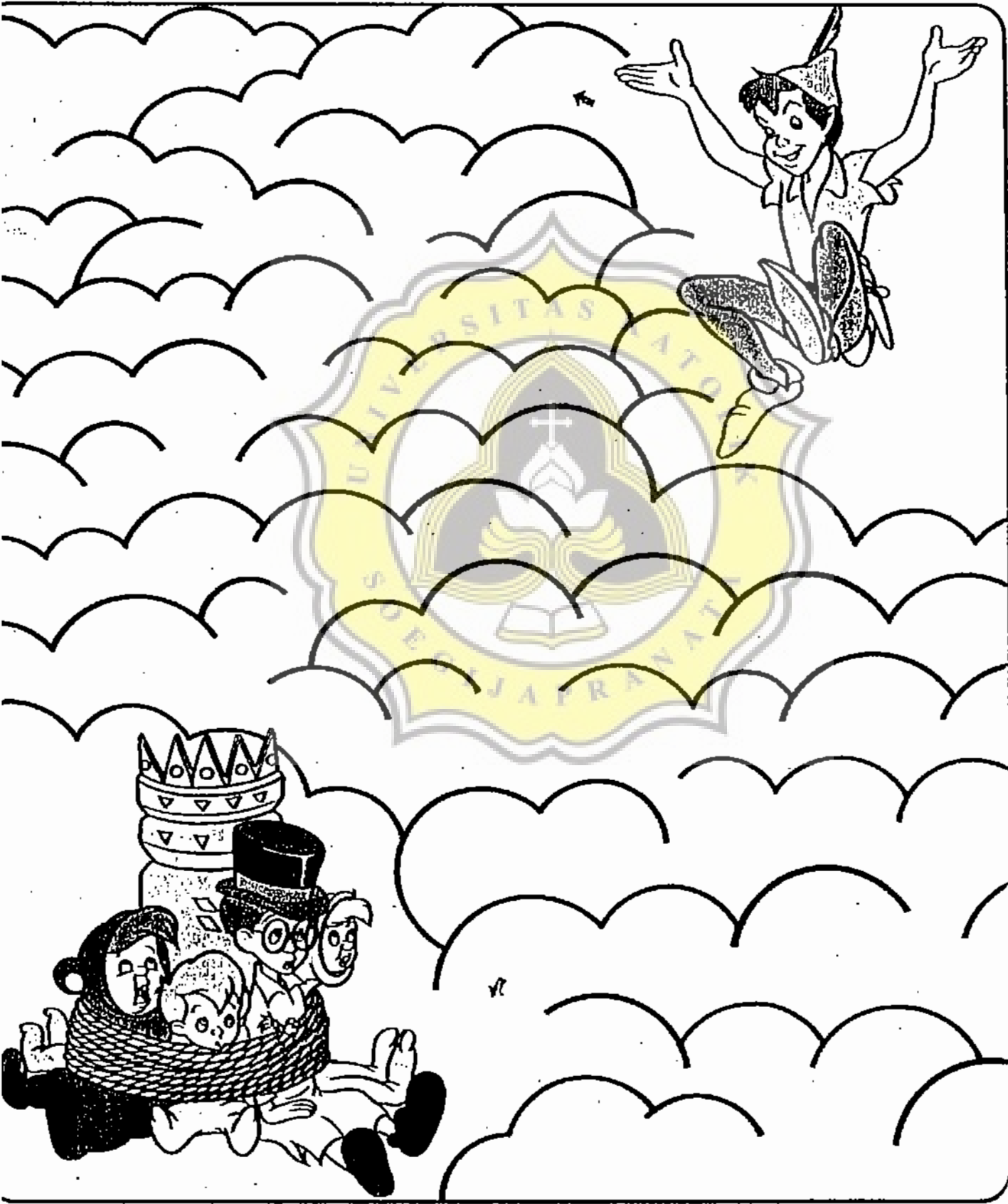
1 Peter Pan.

Peter Pan ingin bertemu dengan kawan-kawannya. Tolonglah Peter Pan untuk menemukan jalannya!



Peter Pan, tolong kami!

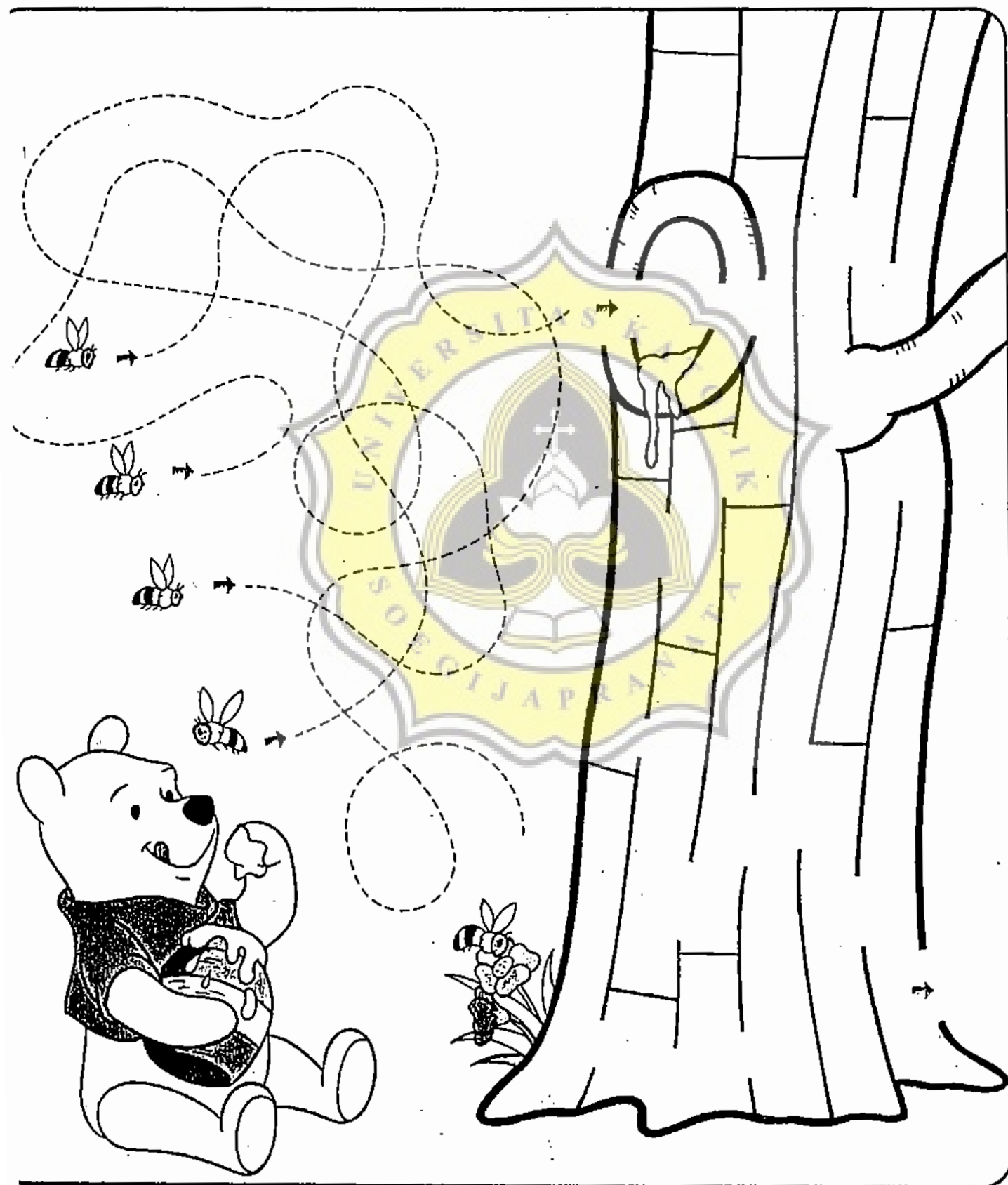
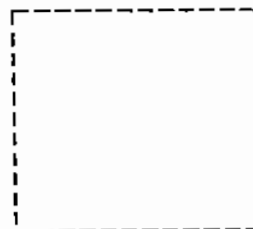
Anak-anak ini terikat dan bantulah Peter Pan menemukan jalan untuk menolong mereka.



55

Pooh dan lebah.

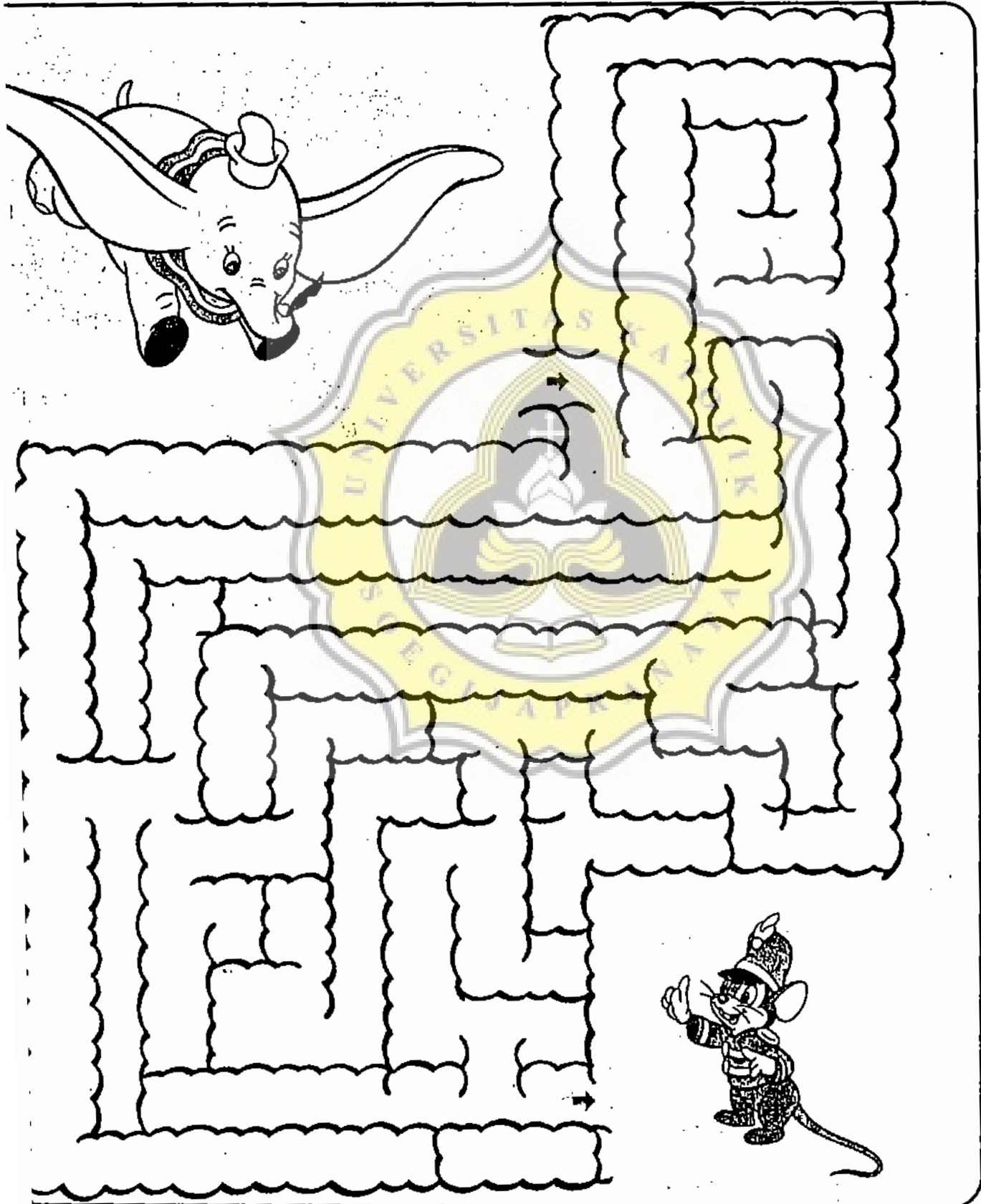
Carilah salah satu dari keempat lebah ini yang akan menuju ke sarangnya dan masuk ke dalam batang pohon itu.



3 Terbang di udara.

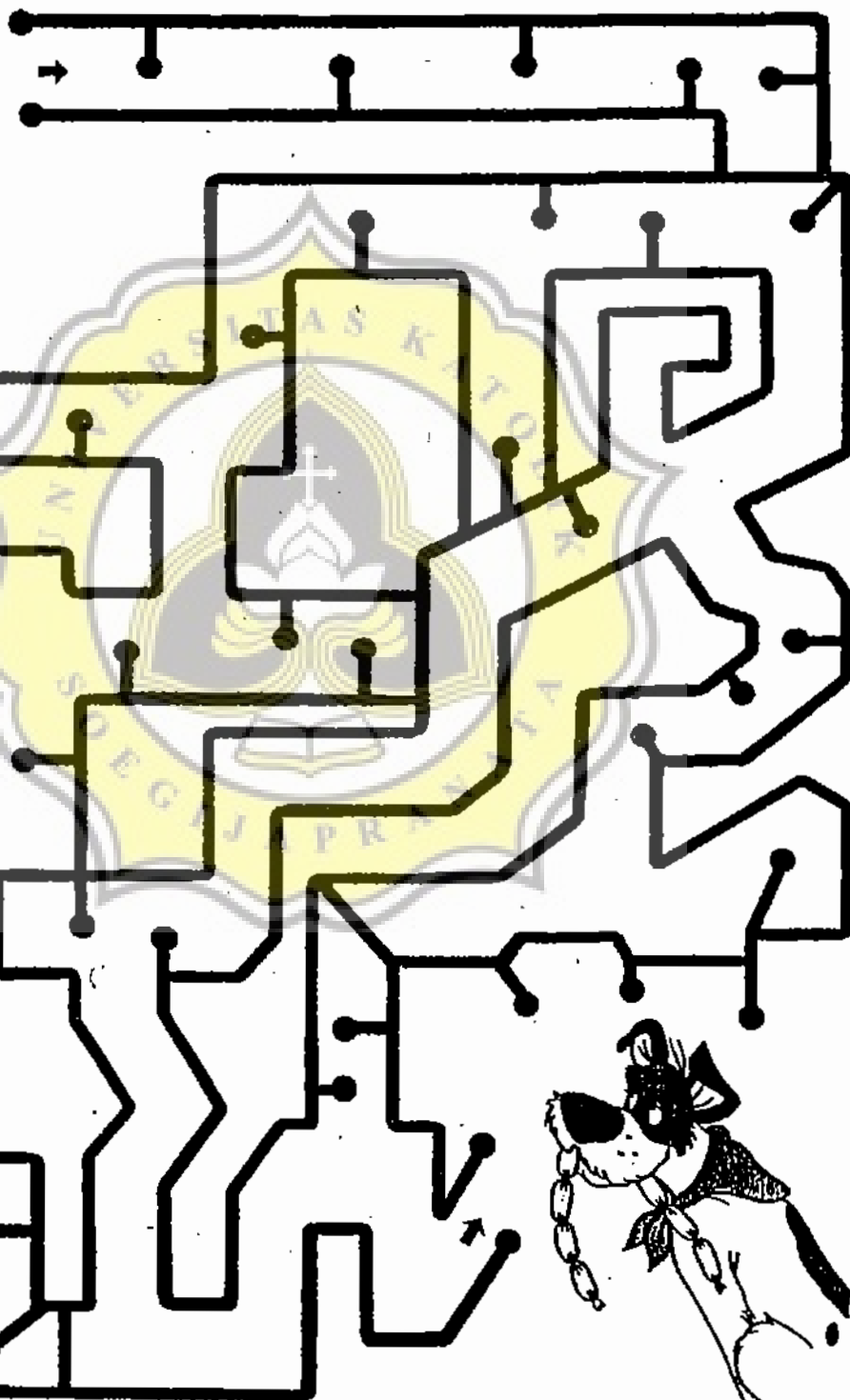
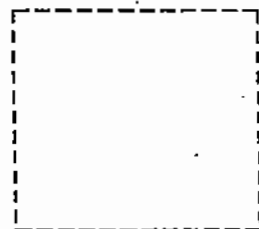


Mari kita ikut terbang bersama Dumbo untuk mencari Timoty.



Makan bersama.

Oliva ingin makan bersama dengan Dorja. Ayo kalian tunjukkan jalannya supaya bertemu dengan Dorja.



DATA SKOR UJICOBA

Nomor Subyek	1		2		3		4		5		Skor total
	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	
1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	17
2	2	0	2	1	0	1	2	2	0	2	12
3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	18
4	2	2	2	1	2	2	0	2	2	2	17
5	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	16
6	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	4
7	1	0	2	2	2	2	2	2	1	2	16
8	2	2	1	2	0	2	2	2	2	2	17
9	2	2	1	2	0	2	2	2	0	2	15
10	0	2	2	1	0	1	2	1	1	2	12
11	2	0	0	1	2	2	2	2	0	2	13
12	1	1	1	1	2	2	2	1	0	0	11
13	1	2	1	1	2	2	0	0	2	2	13
14	0	0	2	2	2	1	0	2	1	1	11
15	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	14
16	1	0	1	1	0	1	2	2	0	2	10
17	1	2	2	2	0	2	2	2	0	2	15
18	2	0	1	2	2	2	2	0	1	2	14
19	0	0	1	2	0	1	2	2	1	2	11
20	0	1	1	1	0	2	2	2	0	2	11
21	0	1	1	1	2	2	1	2	1	1	12
22	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4
23	1	1	1	2	2	1	2	2	0	2	14
24	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	16
25	2	0	2	1	1	1	2	2	1	2	14
26	0	1	2	2	2	2	2	2	1	2	16
27	0	1	2	2	1	2	2	2	0	2	14
28	2	2	1	2	0	1	2	2	1	2	15
29	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19
30	0	1	2	2	2	2	1	2	1	2	15
	33	32	43	47	35	45	45	50	23	51	406

DATA UJI VALIDITAS

ITEM 1a

$n = 30$	$\Sigma X = 33$	$\Sigma X = 55$
	$\Sigma Y = 406$	$\Sigma Y = 5842$
	$\Sigma XY = 474$	$SD = 0,828$
$r = 0,340$	$r < r_{5\%}$	

ITEM 1b

$n = 30$	$\Sigma X = 32$	$\Sigma X = 54$
	$\Sigma Y = 406$	$\Sigma Y = 5842$
	$\Sigma XY = 475$	$SD = 0,828$
$r = 0,505$	$r > r_{10\%}$	

ITEM 2a

$n = 30$	$\Sigma X = 43$	$\Sigma X = 71$
	$\Sigma Y = 406$	$\Sigma Y = 5842$
	$\Sigma XY = 605$	$SD = 0,568$
$r = 0,404$	$r > r_{5\%}$	

ITEM 2b

$n = 30$	$\Sigma X = 47$	$\Sigma X = 81$
	$\Sigma Y = 406$	$\Sigma Y = 5842$
	$\Sigma XY = 406$	$SD = 0,504$
$r = 0,453$	$r > r_{5\%}$	

ITEM 3a

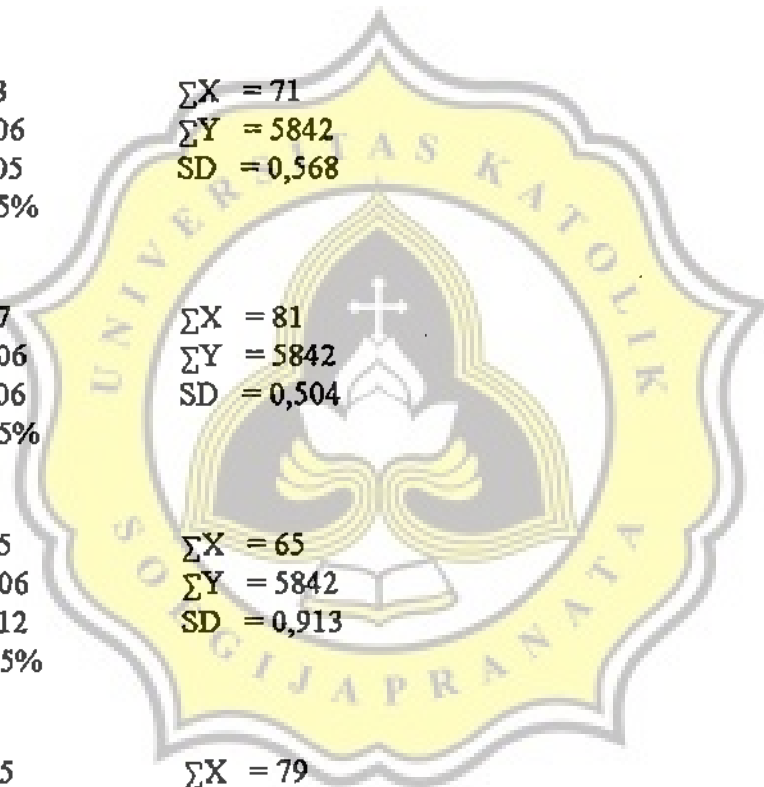
$n = 30$	$\Sigma X = 35$	$\Sigma X = 65$
	$\Sigma Y = 406$	$\Sigma Y = 5842$
	$\Sigma XY = 512$	$SD = 0,913$
$r = 0,418$	$r > r_{5\%}$	

ITEM 3b

$n = 30$	$\Sigma X = 45$	$\Sigma X = 79$
	$\Sigma Y = 406$	$\Sigma Y = 5842$
	$\Sigma XY = 641$	$SD = 0,630$
$r = 0,506$	$r > r_{10\%}$	

ITEM 4a

$n = 30$	$\Sigma X = 45$	$\Sigma X = 85$
	$\Sigma Y = 406$	$\Sigma Y = 5842$
	$\Sigma XY = 644$	$SD = 0,777$
$r = 0,449$	$r > r_{5\%}$	



ITEM 4b

$n = 30$

$\Sigma X = 50$

$\Sigma X = 98$

$\Sigma Y = 406$

$\Sigma Y = 5842$

$\Sigma XY = 719$

$SD = 0,711$

$r = 0,593$

$r > r_{10\%}$

ITEM 5a

$n = 30$

$\Sigma X = 23$

$\Sigma X = 31$

$\Sigma Y = 406$

$\Sigma Y = 5842$

$\Sigma XY = 348$

$SD = 0,679$

$r = 0,539$

$r > r_{10\%}$

ITEM 5b

$n = 30$

$\Sigma X = 51$

$\Sigma X = 99$

$\Sigma Y = 406$

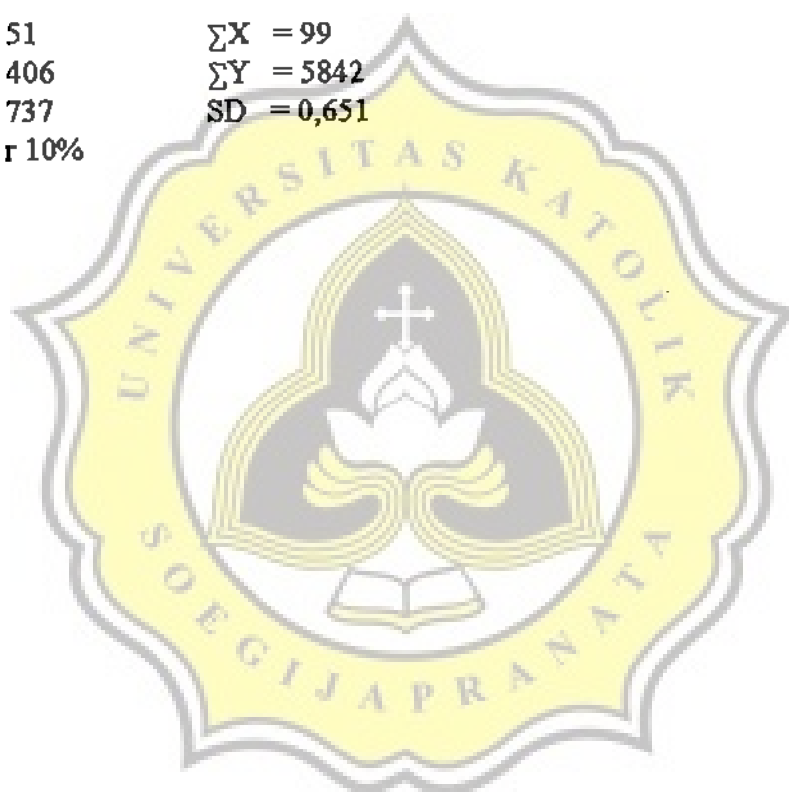
$\Sigma Y = 5842$

$\Sigma XY = 737$

$SD = 0,651$

$r = 0,716$

$r > r_{10\%}$



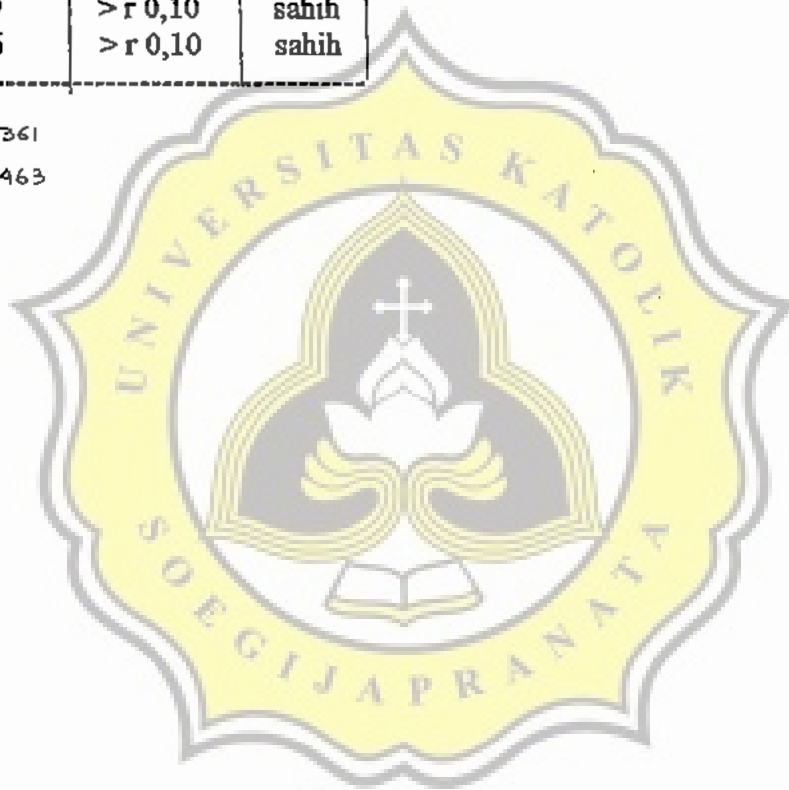


HASIL UJI VALIDITAS

No. item	r_{xy}		
1a	0,340	$< r_{0,05}$	gugur
1b	0,505	$> r_{0,10}$	sahih
2a	0,404	$> r_{0,05}$	sahih
2b	0,453	$> r_{0,05}$	sahih
3a	0,418	$> r_{0,05}$	sahih
3b	0,506	$> r_{0,10}$	sahih
4a	0,449	$> r_{0,05}$	sahih
4b	0,593	$> r_{0,10}$	sahih
5a	0,539	$> r_{0,10}$	sahih
5b	0,716	$> r_{0,10}$	sahih

$$r_{0,05} = 0,361$$

$$r_{0,10} = 0,463$$



DATA SKOR ANALISIS RELIABILITAS

Nomor Subyek	1		2		3		4		5		Skor total
	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	
1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	16
2	0	2	1	0	1	1	2	2	0	2	10
3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	16
4	2	2	1	2	2	2	0	2	2	2	15
5	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	15
6	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	3
7	0	2	2	2	2	2	2	2	1	2	15
8	2	1	2	0	2	2	2	2	2	2	15
9	2	1	2	0	2	2	2	2	0	2	13
10	2	2	1	0	1	1	2	1	1	2	12
11	0	0	1	2	2	2	2	2	0	2	11
12	1	1	1	2	2	2	2	1	0	0	10
13	2	1	1	2	2	2	0	0	2	2	12
14	0	2	2	2	1	1	0	2	1	1	11
15	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	13
16	0	1	1	0	1	1	2	2	0	2	9
17	2	2	2	0	2	2	2	2	0	2	14
18	0	1	2	2	2	2	2	0	1	2	12
19	0	1	2	0	1	1	2	2	1	2	11
20	1	1	1	0	2	2	2	2	0	2	11
21	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	12
22	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3
23	1	1	2	2	1	1	2	2	0	2	13
24	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	14
25	0	2	1	1	1	1	2	2	1	2	12
26	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	16
27	1	2	2	1	2	2	2	2	0	2	14
28	2	1	2	0	1	1	2	2	1	2	13
29	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	17
30	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	15
	32	43	47	35	45	45	45	50	23	51	373



UJI RELIABILITAS

$$\begin{aligned}\alpha &= \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_j}{S_x} \right\} \\ &= \left\{ \frac{9}{9-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{4,487}{11,979} \right\} \\ &= 1,125 \cdot 0,625 \\ &= 0,703\end{aligned}$$



DATA HASIL PENELITIAN

nomor	doper	doper2	group
1	13	16	1
2	7	11	1
3	6	15	1
4	13	16	1
5	11	15	2
6	15	17	2
7	10	16	2
8	12	16	2

group 1 = kelompok dongeng

group 2 = kelompok alat peraga

doper = pre-test

doper 2 = post-test



DATA GAINED SCORE

nomor	perkonpp	dokonpp	doperpp	group
1	4	3	3	1
2	2	4	4	1
3	6	9	9	1
4	4	3	3	1
5	2	2	4	2
6	0	0	2	2
7	1	1	6	2
8	0	0	4	2

perkonpp : group 1 = kelompok alat peraga

group 2 = kelompok kontrol

dokonpp : group 1 = kelompok dongeng

group 2 = kelompok kontrol

doperpp : group 1 = kelompok dongeng

group 2 = kelompok alat peraga

NPar Tests

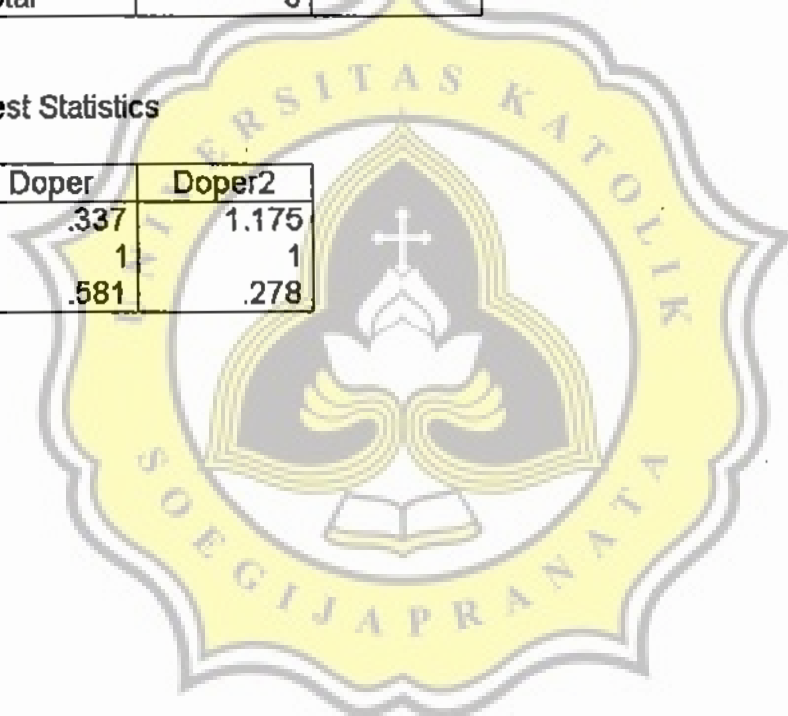
Kruskal-Wallis Test

Ranks

Group	N	Mean Rank
Doper	4	4
Doper	4	5
Total	8	
Doper2	4	3.63
Doper2	4	5.38
Total	8	

Test Statistics

	Doper	Doper2
Chi-Square	.337	1.175
df	1	1
Asymp.Sig	.581	.278



NPar Tests

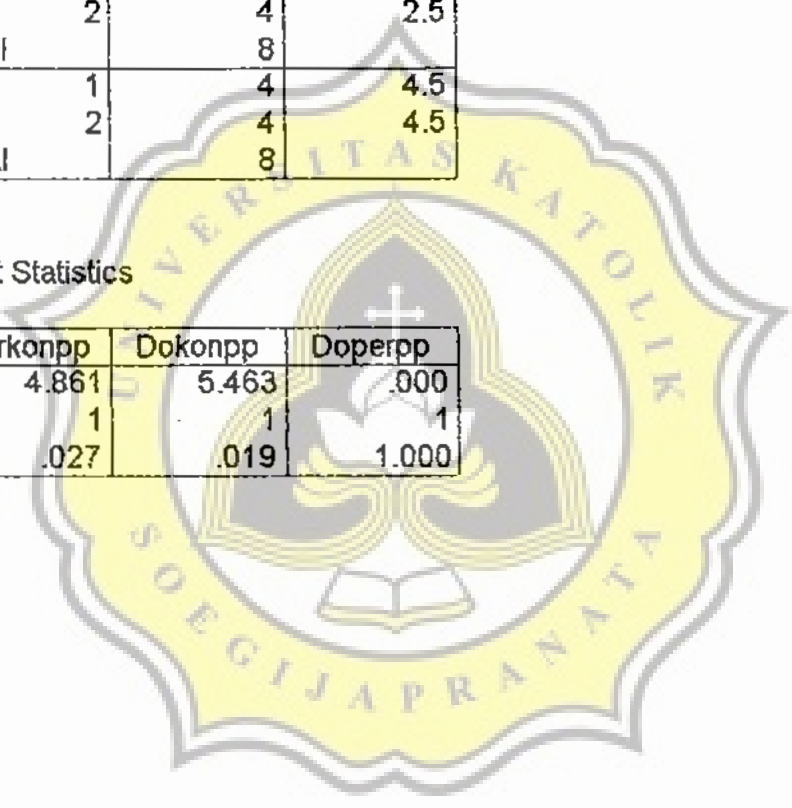
Kruskal-Wallis Test

Ranks

Group	N	Mean Rank
Perkonpp	1	4
	2	4
Total	8	6.38
Dokonpp	1	4
	2	4
Total	8	2.63
Doperpp	1	4
	2	4
Total	8	4.5

Test Statistics

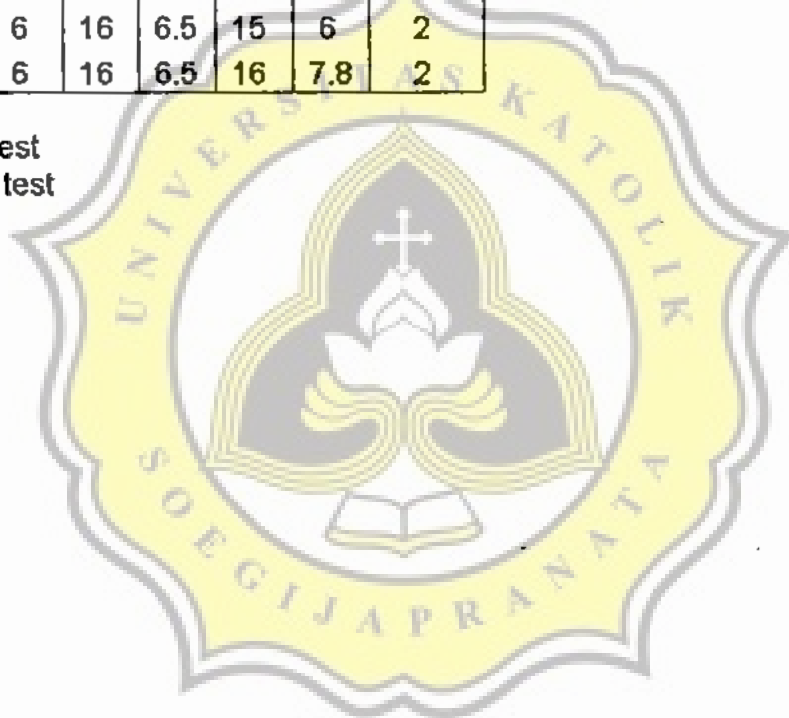
	Perkonpp	Dokonpp	Doperpp
Chi-square	4.861	5.463	.000
df	1	1	1
Asymp.Sig	.027	.019	1.000



DATA HASIL TAMBAHAN

nomor subyek	kontrol		peraga		dongeng		group
	skor	rank	skor	rank	skor	rank	
1	11	1.5	11	2	13	4.5	1
2	15	6	15	4.5	7	2	1
3	11	1.5	10	1	6	1	1
4	15	6	12	3	13	4.5	1
5	9	1	15	4.5	16	7.5	2
6	15	6	17	8	11	3	2
7	15	6	16	6.5	15	6	2
8	15	6	16	6.5	16	7.8	2

group 1 = pre test
group 2 = post test





NPar Tests

Kruskal-Wallis Test

Ranks

Group	N	Mean Rank
Peraga	4	2.63
	4	6.38
Total	8	
Dongeng	4	3
	4	6
Total	8	
Kontrol	4	4.25
	4	5.75
Total	8	

Test Statistics

	Peraga	Dongeng	Kontrol
Chi-square	4.6875	3.0000	.0833
df	1	1	1
Asymp. Sig	.0304	.0833	.7728





FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan-Duwur Semarang - 50234

Telp. (024) 316142 - 441555 (Hunting)

Fax. (024) 415429 E-Mail : unika@semarang.wasantara.net.id Po. Box. 8033/SM

Badan Hukum : Yayasan Sandjojo

N o m o r : B.2.01/427/UKS.07/V/1999

15 Mei 1999

Lamp. : -

H a l : Penelitian

Kepada : Yth. Komisi Gereja
GKI Karanggawang
SEMARANG

Dengan hormat kami mohon bantuan Bapak/Ibu, dapat memberikan ijin Penelitian kepada mahasiswa/i :

N a m a : Jean Aris Teguh
NIM / NIRM : 95.40.2041 / 95.6.111.08000.50152
Tempat / Tgl.Lahir : Semarang, 5 Januari 1977
A l a m a t : Jl. Bukit Seruni 21, Griya Bukit Mas
Semarang, 50263

untuk mengadakan Penelitian di GKI Karanggawang Semarang, dalam rangka penyusunan Skripsi Tingkat Sarjana dengan Judul :
"EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN PADA ALAT PERAGA DAN DONGENG TERHADAP KECERDASAN EMOSI, METODE MANA YANG PALING EFEKTIF DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSI"

Demikian atas bantuan serta kerja sama Bapak/Ibu , kami mengucapkan terima kasih.



D e k a n ,

Drs. ML. Octomo

FAK. PSIKOL



MAJELIS JEMAAT

GEREJA KRISTEN INDONESIA PETERONGAN SEMARANG

ANGGOTA PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA
Badan Hukum : Kcp. Departemen Agama RI No. 91 Tahun 1990

Jl. Kumpul Maksum 310 Semarang 50242 Telp. (024) 314870-411670 Fax. 416095 e-mail:gkipeter@vina.tclkom.net.id

No : 198/GKI-P/VI-99
Lamp : --
Hal : Pemberitahuan

Semarang, 24 Juni 1999

Yang terhormat,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang

Salam dalam kasih Kristus,

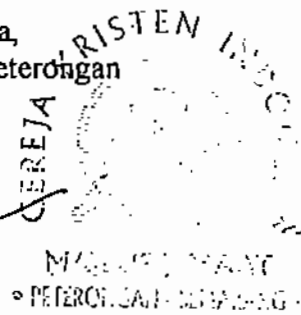
Dengan surat ini kami menerangkan bahwa mahasiswa yang tertera dibawah ini :

Nama : Jean Aris Teguh
NIM/NIRM : 95.40.2041 / 95.6.111.08000.50152
Tempat/Tgl Lahir : Semarang, 5 Januari 1977
Alamat : Jl. Bukit Seruni 21 Griya Bukit Mas
Semarang 50263

Telah mengadakan penelitian di GKI Peterongan Pos PI Karanggawang Semarang, dalam rangka penyusunan Skripsi Tingkat Sarjana dengan tema : "EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN PADA ALAT PERAGA DAN DONGENG TERHADAP KECERDASAN EMOSI" metode mana yang paling efektif dalam meningkatkan Kecerdasan Emosi.

Teriring salam dan doa,
Majelis Jemaat GKI Peterongan

Tua-tua Daud Tampi
Ketua



Tua-tua Soekarno
Sekretaris I